

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk membantu menumbuhkan kembangkan potensi dari sumber daya manusia yang ada melalui kegiatan pengajaran baik yang dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah.<sup>2</sup> Pertumbuhan pendidikan di Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.<sup>3</sup> Guru sebagai fasilitator dan mediator diharapkan mampu membantu peserta didik dalam proses belajar, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Dewasa ini guru juga dituntut agar dapat mengajarkan peserta didik berpikir secara holistik namun tetap dapat memahami karakteristik dari peserta didik tersebut, hal ini tentunya akan berdampak pada proses pembelajaran, sehingga penggunaan strategi pembelajaran perlu diperhatikan.<sup>5</sup> Agar dapat menciptakan proses belajar yang melibatkan proses mental dan fisik peserta didik, guru diharuskan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas.<sup>6</sup> seperti dijelaskan dalam ayat dibawah ini: Allah SWT berfirman:

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

---

<sup>2</sup> Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", dalam Jurnal Kependidikan, Vol 12 No. 2, 2018

<sup>3</sup> Septy Nurfadhillah Dkk, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii", dalam Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 3, No. 2, 2021

<sup>4</sup> Arianti, "Peranan Guru Dalam...", hal.119

<sup>5</sup> Khuswatun Khasanah, "Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", dalam Jurnal Edu Trained, Vol. 3, No.2, Hal.152

<sup>6</sup> Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" Jurnal Kependidikan. Vol 12 No. 2018. Hal. 119

Artinya: *Sungguh pendidikmu lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*” (QS An-Nahl: 125).<sup>7</sup>

Guru memiliki kewajiban untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan belajar serta rumpun mata pelajaran<sup>8</sup>. Terlepas dari itu kemampuan berpikir juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>9</sup>

Kemampuan berpikir seseorang dapat dipengaruhi oleh penggunaan belahan otak yang digunakan, otak kanan lebih bebas dan acak sedangkan otak kiri cenderung lebih rasional, logis, dan analitik.<sup>10</sup> Menurut Tony Buzan seorang pakar psikologi dan memori mengatakan otak terdiri dari triliunan sel, setiap sel otak adalah seperti gurita yang begitu kompleks yang memiliki sebuah pusat dengan banyak cabang dan setiap cabang memiliki empat koneksi, setiap sel tersebut berhubungan dengan ratusan ribu sel yang lain dan saling bertukar informasi.<sup>11</sup> Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa tidak setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sama, hal tersebut menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi seorang guru agar dapat membantu proses belajar setiap peserta didik.

---

<sup>7</sup> *Al-quran al-quddus*, (kudus: cv. Mubarakatan thoyyibah, 2021), hal. 280

<sup>8</sup> Khoirur Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), hal.5

<sup>9</sup> Imam Anas Hadi, "Pentingnya Pengenalantentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan", dalam *Jurnal Inspirasi*, vol.1, no.1, 2017, hal. 73

<sup>10</sup> Baiq Yuni Wahyuningsih Dan M. Abdurrahman Sunni, "Efektifitas Penggunaan Otak Kanan Dan Kiri Terhadap Pencapaian Hasil Belajarmahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Stmik Mataram)", dalam *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8 No. 2, 2020, hal. 352

<sup>11</sup> Gordon Dryden dan Jeannette, *Revolusi Cara Belajar*,(Bandung: Kaifa,2003), hal. 168.

Hal ini dapat diwujudkan melalui penggunaan media pembelajaran yang variatif dan aktivatif.<sup>12</sup> Media pembelajaran sendiri dapat dimaknai sebagai setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>13</sup> Menurut Supriyah mengutip dari Yunus menjelaskan bahwasanya media pembelajaran yang paling besar pengaruhnya terhadap pemahaman peserta didik adalah media pembelajaran yang tidak hanya dapat di rasakan oleh indra pendengaran saja tetapi juga dapat dilihat oleh mata.<sup>14</sup> Maka dari itu sangat penting bagi seorang guru untuk menguasai dan memahami tentang media pembelajaran yang akan digunakan.<sup>15</sup>

Nina Gantina mengutip dari Olivia menyatakan bahwa media pembelajaran yang dapat membantu menyeimbangkan kedua belahan otak kiri dan otak kanan adalah dengan menggunakan media pembelajaran *mind map*, dalam pemakaian *mind map* yang penyampaian informasinya disajikan dalam bentuk peta konsep, dirasa lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan pencatatan biasa, *mind map* juga dapat membantu mengaktifkan kognisi dengan cara penggambaran materi keseluruhan secara jelas, merinci materi dan dapat merubah ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.<sup>16</sup> Hal ini dapat membantu

---

<sup>12</sup> Nurazizah. Sudarto. Siti "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar PA" Jurnal Ipa Terpadu. Vol 1 No. 1 2017

<sup>13</sup> Pakpaha andrew, Dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran* (yayasankita menulis, 2020) hal. 54

<sup>14</sup> Supriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", dalam Prosiding Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Seminar Nasional Pendidikan FKIP). Vol. 2. No.1.(2019). hal. 470 - 477

<sup>15</sup> Septy Nurfadilla Ddk, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III", dalam *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No.2, 2021, hal. 249

<sup>16</sup> Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", dalam *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol. 1 No. 1, 2021, hal 31

peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang memiliki materi yang sangat padat seperti pada matapelajaran IPA.

Ditingkat sekolah dasar mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasa, mata pelajaran ini merupakan cabang ilmu yang membahas tentang fenomena-fenomena yang terjadi di alam<sup>17</sup>. Tingkat penguasaan belajar pada matapelajaran IPA dapat dilihat dari prestasi belajar yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai, Penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitannya peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Putro Sudrajat menunjukkan bahwa salah satu model pembelajaran yang inovatif dan sesuai jika diterapkan pada mata pelajaran IPA adalah model pembelajaran *mind map*, *Mind map* pada mata pelajaran IPA dapat mempermudah pemahaman siswa terkait materi dan menambah antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga semakin baik kemampuan kognitifnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil preobservasi yang telah dilakukan peneliti di MI Manbaul 'ulum, Buntaran, Rejotangan, Tulungagung pada bulan Mei 2022, diketahui bahwa peserta didik belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran terutama pada matapelajaran IPA, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dalam materi tersebut sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi IPA. Menurut Imanuel Saino Awang penyebab kurangnya

---

<sup>17</sup> Imanuel Sairo Awang, "*Kesulitan Belajar Ipa Peserta Didik Sekolah Dasar*", dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No 2, 2015 Hal. 109

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 110

<sup>19</sup> Wahyu Putro Sudrajad, Skripsi, "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di MI PSM Pupus Lembeyan Tahun Ajaran 2019/2020*", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), hal. 4

pemahaman peserta didik dalam belajar IPA adalah terlalu banyak istilah asing, materi yang terlalu padat, siswa mau tidak mau harus menghafal materi, terbatasnya media pembelajaran, peserta didik terkesan susah memahami materi tanpa tersedianya media, guru yang cenderung mendominasi pembelajaran, penguasaan guru akan materi lemah, dan terlalu monoton yang kemudian menyebabkan peserta didik kurang konsentrasi sehingga mudah merasa mengantuk, bosan hingga ramai dari hal itulah kemudian dapat menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPA.<sup>20</sup>

Penelitian tentang media pembelajaran *mind map* juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam bidang pendidikan, salah satunya penelitian yang dilakukan Muhammad Ash Habul Kahfi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo", dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa di SMP Sabilul Rosyad Sidoarjo.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun judul proposal penelitian " **Pengaruh Media Pembelajaran *Mind map* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di MI Manba'ul 'Ulum, Buntaran Rejotangan.**"

---

<sup>20</sup> Imanuel Sairo Awang, "*Kesulitan Belajar...*," hal. 110

<sup>21</sup> Moh. Ash Habul Kahfi, Skripsi, "*Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), hal. 4

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
3. Materi IPA yang cenderung padat dan juga memiliki banyak istilah yang membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi.

Seperti yang sudah diuraikan di atas, terdapat banyak masalah yang teridentifikasi, maka perlu dilakukannya batasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak melebar, agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *mind map*.
2. Hasil belajar siswa yang kurang kognitif.
3. Pokok pembahasan yang dipilih adalah mata pelajaran IPA.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui, yaitu sebagai berikut rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Manba'ul 'ulum, Buntaran Rejotangan ?

2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Manba'ul 'ulum, Buntaran Rejotangan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Manba'ul 'ulum, Buntaran Rejotangan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh media pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Manba'ul 'ulum, Buntaran Rejotangan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan akan berguna secara teoritis dan praktis. Adapun kegunaan itu diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi sebuah lembaga pendidikan dalam pemanfaatan media *mind map* untuk menunjang hasil belajar siswa.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik *mind map* dapat menambah kreativitas dan rasa semangat siswa dalam belajar sehingga dapat memacu hasil yang maksimal dalam belajar. Menambah motivasi peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran IPA.

b. Bagi pendidik

Untuk mendapatkan pengalaman belajar yang mendalam dengan menggali, mengidentifikasi dan menemukan konsep materi pelajaran melalui media *Mindi Mapp*, diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPA yang maksimum.

c. Bagi lembaga

Dapat memotivasi guru untuk melakukan kegiatan pengembangan profesi, yang hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan sekolah, yang pada akhirnya bermanfaat pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai upaya mengembangkan sikap spiritual pada peserta didik dan Sebagai calon pendidik MI mendapatkan pengalaman baru dalam penanamakan dan meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

## F. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>22</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh media pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Manba'ul 'ulum, Buntaran Rejotangan.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 60



2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Manba'ul 'ulum, Buntaran Rejotangan

## G. Penegasan Istilah

### a. Secara Konseptual

#### 1) Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>23</sup>

#### 2) Media pembelajaran *mind map*

*Mind map* merupakan suatu teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering mengingatkan kembali dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk bentuk dan perasaan.<sup>24</sup> Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran *mind map* merupakan salah satu teknik pembelajaran menggunakan alat bantu (media) berupa media visual dalam menyampaikan materi ajar menggunakan pemetaan pikiran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi secara terkonsep.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Mitri Syfina, *Peengaruh Pendidikan Interpretanurship Terhadap Etika Bisnis Pelaku Usaha Alumni Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 1 Pekanbaru Menurut Perpspektif Ekonomi Islam*, (Pekanbau: Skripsi Tidak Diterbitkan 2018), Hlm. 30

<sup>24</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*,(yogyakarta:Ar-RuzzMedia,2016), hal. 105

<sup>25</sup> Deris Dwi Ananda, Skripsi, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 26 Bandung*, (Bandung: TKIP Unpas, 2017), hal. 7

### 3) Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah kegiatan belajar mengajar yang membahas tentang pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.<sup>26</sup>

#### b. Secara Operasional

##### 1) Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul dari suatu perlakuan akibat sebuah dorongan untuk mengubah suatu keadaan yang ikut membantu membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>27</sup>

Penggunaan media *mind map* akan mendorong peserta didik untuk semakin kreatif dan menambah minat belajar pada diri peserta didik.

##### 2) Media pembelajaran *mind map*

Media pembelajaran *mind map* adalah suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun materi yang diajarkan di dalam kelas dengan menggunakan tabel peta konsep. Sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan.

##### 3) Pembelajaran IPA

merupakan suatu mata pelajaran yang didalamnya terdapat gabungan beberapa disiplin ilmu diantaranya biologi, kimia, fisika, dan astronomi. Dalam Penyajiannya pelajaran IPA harus tersusun secara terpadu dan disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah

##### 4) Hasil belajar

---

<sup>26</sup> I Wayan Widiana, " Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar, dalam Jurnal Pendidikan Indonesia", 2016 , Vol. 5, No.2, hal. 148

<sup>27</sup> Mitri Syafni, "Pengaruh Pendidikan Enterpreneuship Terhadap Eika Bisnis Pelaku Usaha Alumi Smk Negeri 1 Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam", (Pekanbaru: Skripsi tidak Diterbitkan, 2018), hal. 30

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari penilaian dari aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

## **H. Sistematika pembahasa**

Dalam penulisan dan pembahasan skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal terdiri halaman sampul / cover luar, halaman judul halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar. daftar isi, daftar tabel daltar gambar daftar lampiran dan halaman abstrak.

Bagian inti terdiri dari bab I pendahuluan terdiri dari atas latar belakang rumusan masalah. tujuan penelitian. manfaat penelitian, hipotesis masalah penelitian. penelitian terdahulu. penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab II landasan teori terdiri dari deskripsi teori dan kerangka berfikir bab III metode penelitian terdiri dari atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian. populasi dan sampel data dan sumber data, instrumen penelitian. teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisi data, dan prosedur penelitian. Bab IV paparan data dan hasil penelitian terdiri dari atas deskripsi data, dan pengujian hipotesis. Bab V pembahasan hasil penelitian terdiri dari temuan temuan selama penelitian seperti menjawab masalah penelitian menafsirkan temuan penelitian mengintegrasikan temuan penelitian, membuktikan teori yang ada, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian. Bab VI penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.